BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa kurang mampu kelas X SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepercayaan diri siswa kurang mampu kelas X SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat berada pada kategori sedang. Dari 51 siswa, 76,5% berada pada kategori sedang (skor antara 72 sampai <108), 23,5% pada kategori tinggi (skor ≥108), dan 0% pada kategori rendah (skor <72). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya, bersikap optimis, objektif, bertanggung jawab, serta mampu berpikir secara rasional dan realistis dalam menghadapi berbagai situasi.
2. Variabel kepercayaan diri siswa kurang mampu kelas X SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat secara umum berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 101,59. Aspek keyakinan kemampuan diri menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori sedang (52,9%) dan tinggi (47,1%), tanpa siswa pada kategori rendah. Aspek optimisme juga menunjukkan distribusi serupa, dengan 51,0% pada kategori sedang dan 49,0% pada kategori tinggi. Aspek objektivitas mayoritas siswa berada pada kategori sedang (62,7%) dan sisanya pada kategori tinggi (35,3%), tanpa yang rendah. Pada aspek tanggung jawab, sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi

(54,9%) dan sisanya pada kategori sedang (45,1%). Sedangkan pada aspek sikap rasional dan realistis, mayoritas siswa berada pada kategori sedang (62,7%) dan sisanya pada kategori tinggi (37,3%), tanpa siswa pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki kepercayaan diri yang cukup baik pada tiap aspek, dengan sebagian besar berada pada kategori sedang hingga tinggi.

3. Tingkat kemampuan komunikasi interpersonal siswa kurang mampu kelas X SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat berada pada kategori sedang. Dari 51 siswa, 56,9% berada pada kategori sedang (skor 70 sampai <105), 41,2% pada kategori tinggi (skor ≥105), dan 2% pada kategori rendah (skor <70). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan dalam berinteraksi dengan orang lain.
4. Variabel kemampuan komunikasi interpersonal, secara umum siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 100,06. Pada aspek keterbukaan, mayoritas siswa berada pada kategori tinggi (64,7%) dan sisanya pada kategori sedang (35,3%), tanpa siswa pada kategori rendah. Aspek empati menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi (62,7%), dengan sisanya pada kategori sedang (35,3%) dan sedikit pada kategori rendah (2,0%). Pada aspek dukungan, mayoritas siswa berada pada kategori tinggi (56,9%), diikuti kategori sedang (41,2%) dan sedikit pada kategori rendah (2,0%). Aspek kepositifan mayoritas siswa berada pada kategori sedang (58,8%) dan sisanya pada kategori tinggi (41,2%), tanpa siswa pada kategori rendah. Sedangkan pada aspek kesamaan, mayoritas siswa

berada pada kategori sedang (58,8%) dan sisanya pada kategori tinggi (41,2%), tanpa siswa pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang cukup baik, terutama dalam aspek keterbukaan dan empati, dengan sebagian besar berada pada kategori sedang hingga tinggi.

5. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa kurang mampu kelas X SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat. Nilai koefisien korelasi Pearson (r) sebesar 0,885 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat positif dengan kategori sangat kuat, yang berarti semakin tinggi kepercayaan diri siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan komunikasi interpersonalnya. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,783 menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 78,3% terhadap kemampuan komunikasi interpersonal, sedangkan 21,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa kurang mampu kelas X SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat, di mana semakin baik kepercayaan diri siswa maka semakin baik pula kemampuan komunikasi interpersonalnya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian tentang hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi interpersonal di SMA Negeri 1 Binjai, berikut adalah beberapa masukan yang dapat diajukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling (BK) di SMA Negeri 1 Binjai diharapkan untuk memberikan layanan dan program yang rutin untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Layanan ini dapat dilakukan melalui kegiatan seperti workshop, diskusi kelompok, atau kegiatan pengembangan diri yang bersifat interaktif. Dengan metode yang kreatif dan menyenangkan, siswa dapat lebih mudah memahami pentingnya kepercayaan diri dalam konteks komunikasi interpersonal.
2. Bagi siswa, mengingat adanya hubungan positif antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi interpersonal, diharapkan siswa dapat berusaha untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka melalui kegiatan yang dapat membawa mereka keluar dari zona nyaman, seperti berbicara di depan umum, mengikuti kegiatan organisasi, atau berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Hal ini akan membantu siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti berikutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih banyak dan mempertimbangkan berbagai variabel lain yang mungkin memengaruhi komunikasi interpersonal serta kepercayaan diri. Dengan demikian, hasil penelitian dapat menjadi lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Peneliti juga disarankan

untuk menjelajahi intervensi atau program yang berbeda yang dapat berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi interpersonal di kalangan siswa.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY